

E-LKPD

Isu-Isu Lingkungan Berbasis SETS (*Science, Environment, Technology, and Society*)



Nama :

Nama Kelompok :

Disusun Oleh:

Yusli Kamila

Niken Indrata Marselina

M.Rahmad

SMP/MTs
Kelas IX

Kegiatan Pembelajaran 4

(Ketahanan Pangan)

Tujuan



1. Melalui kegiatan studi kasus, peserta didik mampu mengidentifikasi fakta-fakta dan aktivitas manusia yang menyebabkan ketahanan pangan
 2. Melalui diskusi kelompok dan presentasi peserta didik dapat merancang upaya-upaya mencegah dan mengatasi ketahanan pangan

Petunjuk



1. Tuliskan identitas pada tempat yang telah disediakan!
 2. Ikuti langkah kegiatan berbasis masalah dan isilah bagian yang rumpang
 3. Diskusikan pemecahan permasalahan dengan teman sekelompokmu!
 4. Tuliskan hasil kegiatan yang telah disediakan!
 5. Simpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan!

Permasalahan



Permasalahan 1

Kualitas Pangar

Kesadaran Standar Keamanan Pangan Rendah

JAKARTA—Peraturan dan kesalahan praktek usaha milik, kred, dan meninggih (UMKM) terhadap standar dan regulasi keuangan pangan masih ada, akhirnya, ketika mereka mencakup makauh selain weng selai. Untuk itu sangat penting dilakukan pemantauan dan pengawasan pemerintah mengenai permasalahan pangan kepada UMKM.

Kepada Badan Standarisasi Nasional (BSN), Komisi Perlindungan Konsumen (KPK) mengatakan bahwa sebagian besar UMKM yang bergerak di sektor pangan masih belum memenuhi standar keamanan dan kesehatan pangan.

“KPK menemukan bahwa sebagian besar UMKM yang bergerak di sektor pangan masih belum memenuhi standar keamanan dan kesehatan pangan,” kata KPK dalam pernyataan resmi, Selasa (10/11).

KPK menyebut, komersialisasi pangan menjadi perihal untuk menghindari terjadinya sisa makanan atau kerusakan

onal (BSN), Bandung. P
watu mengatakan hal tersebut
dalam acara bertajuk "Tma
pon Standar Keamanan Pung
din Regulasi pada UMKM".
Rusga" di Jakarta, Rabu (23/1).

Bersbang merakukar, sari ini pertu pasar Asia Tenggara semakin terluas lagi pada jenish UBMOM pangai seluruhk 1,243,181 UBMOM.

Namun hasil survei yang dilakukan terhadap 1.504 warga miskin di 18 provinsi menunjukkan hanya 24,14 persen warga miskin yang mempunyai cara produksi penghasilan.

standar kerjasama punya.
Klausur untuk
UMKM-pelaku
nasi, atau BPN
2015 memang
juga

Lambang Pemerintah

angka sebanyak 60.885 UMKM, jumlah yang juga bukan banyak dan mendekati pada angka dari tahun sebelumnya. Namun bukan 137 UMKM pernah 18,2 persen yang tampa mempunyai cara pengelolaan yang berasal dari sumber (20%). Good Manufacturing Practice (GMP) dimana SSOP (Sanitation Standard

Keputusan Pengujian Obat dan Makanan (POM) Penyakit menular, pihak kesehatan setia berusaha mendirikan BSN untuk memantau produk-produk yang bertujuan mendidik masyarakat agar selalu sadar satu peran mendukung BSN dalam yang salut-salut dikenal BPN, hal E-8

Sumber : bsn.go.id

Rendahnya ketahanan pangan terutama disebabkan oleh minimnya kesadaran UMKM terhadap standar keamanan pangan. Hasil survei menunjukkan hanya sebagian kecil UMKM yang menerapkan standar seperti GMP dan SSOP, sehingga kualitas produk pangan belum terjamin. Akibatnya, daya saing UMKM di pasar nasional maupun internasional rendah. Jika kondisi ini tidak diperbaiki, masyarakat akan berisiko mengonsumsi pangan yang tidak aman, sementara UMKM sulit berkembang menghadapi persaingan global. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi keamanan pangan tersebut?



Permasalahan



Permasalahan 2

PENDIDIKAN

6 | SELASA 23 JUNI 2020

MAGELANG EXPRES

OPIN

Petani dan Ketahanan Pangan di Masa Pandemi

DINDING kaser miliki pemilik di lantai pertama yang beroperasi sejak 1990. Dinding kaser ini merupakan salah satu kaser yang masih bertahan di kota tua. Dinding kaser memiliki penampilan yang masih prima.

Ada beberapa hal yang dapat diperhatikan ketika membeli rumah, yakni lokasi, ukuran tanah, dan harga. Untuk mengetahui harga rumah di kota tua Bogor, komunitas pengembang properti menyediakan aplikasi kota tua Bogor. Aplikasi ini memberikan informasi mengenai harga rumah di kota tua Bogor. Selain itu, aplikasi ini juga memberikan informasi mengenai kondisi bangunan dan lokasi.

Tanah Putih merupakan sebuah tanah yang dimiliki oleh pemerintah. Tanah putih ini biasanya digunakan untuk pembangunan infrastruktur. Tanah putih di kota tua Bogor terdiri atas 1.500 tanah putih yang diberikan kepada para pengembang properti.

BUDAYA kota tua Bogor memiliki budaya yang khas. Budaya ini ditunjukkan melalui arsitektur bangunan yang unik, serta adat dan budaya lokal yang masih lestari. Di kota tua Bogor, masih banyak adat dan budaya lokal yang masih lestari, seperti adat pernikahan, adat peringatan, dan adat pernikahan.

A black and white portrait of a woman with dark skin, wearing a light-colored headscarf and a patterned garment. She is looking slightly to her left.

berikan, pengaruh teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam produksi. Dalam hal ini, teknologi merupakan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan teknologi dapat memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi. Namun, teknologi juga dapat memiliki dampak negatif jika tidak dikontrol dengan baik. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan masyarakat untuk berusaha mencari solusi yang tepat dalam mengelola teknologi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

*J personen- und Sachstatistik 1993
Eduard von Hippelberg*

Sumber : bsn.go.id

Kebutuhan makan untuk setiap penduduk harus tetap terpenuhi. Berdasarkan data dari BPS, konsumsi rata-rata beras per kapita per tahun adalah sebesar 114,8 kg. Sektor pertanian merupakan sektor penompang ketahanan pangan yang langsung berhubungan dengan kebutuhan perut masyarakat. Krisis pada sektor ini berdampak langsung pada pemenuhan gizi masyarakat. Pangan yang tidak aman, berakibat pada kesehatan bahkan kepada kriminalitas dan keamanan.



Hasil Kegiatan



Permasalahan

Rendahnya Keamanan Pangam

Alternatif Solusi

Rendahnya Ketahanan Pangan

Berdasarkan penyajian hasil diskusi, silakan analisis dari sudut pandang SETS (Science, Environment, Technology, and Society) dari isu permasalahan diatas!



Penyebab (*Science*)

Dampak bagi lingkungan (*Environment*)

Dampak bagi social (*Society*)

Solusi (*Technology*)

Kesimpulan



Tulislah kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran tersebut!

